



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PEMERINTAH DAERAH KOTA TANGERANG

EXECUTIVE SUMMARY

MASTER PLAN SMART CITY

KOTA TANGERANG



SMART GOVERNANCE

SMART BRANDING

SMART ECONOMY

SMART LIVING

SMART SOCIETY

SMART ENVIRONMENT



Kata Pengantar

Ringkasan eksekutif (executive summary) ini merupakan versi ringkas dari dokumen Masterplan Smart City Daerah yang diperuntukkan bagi kalangan tertentu, seperti Kepala Daerah dan kalangan eksekutif lainnya yang membutuhkan penjelasan esensial yang merupakan pokok-pokok utama dari masterplan tersebut.

Buku ini memuat latar belakang smart city daerah, visi smart city daerah, strategi pembangunan serta roadmap smart city.



Smart People



Smart Economy



Smart Mobility



Smart Living



Smart Governance



Smart Environment

Daftar isi

1 Latar Belakang

2 Visi

3 Strategi Pembangunan
SMART CITY

4 Peta Jalan (Roadmaps) Pembangunan
SMART CITY
Kota Tangerang

1. Latar Belakang

Visi Pemerintah Kota Tangerang berdasarkan RPJMD 2014 – 2018 **“Terwujudnya Kota Tangerang yang Maju, Mandiri, Dinamis, dan Sejahtera, dengan Masyarakat yang Berakhlakul Karimah”** menjadi acuan dalam pembangunan jangka menengah. Namun hampir berakhirnya RPJMD tersebut perlu dibuat Visi Smart City yang dapat menjadi arah pembangunan smart city ke depan yaitu 2019 – 2024.

Berdasarkan hasil Bimbingan Teknis (Bimtek) oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia serta Penyusunan Masterplan Smart City Kota Tangerang disepakati Visi Smart City kota Tangerang adalah **“Mewujudkan Kota Tangerang yang berdaya saing global dan berakhlakul karimah pada tahun 2027”**. visi ini dapat menjadi arah dalam pengembangan Smart City di Kota Tangerang ke depan.

Letak strategis kota Tangerang sebagai pintu gerbang (hub internasional) untuk Indonesia merupakan potensi yang harus dimanfaatkan secara optimal dalam mewujudkan daya saing global. Sesuai dengan visi smart city kota Tangerang yang berdaya saing global tentunya kesiapan pengembangan smart city sebagai kota unggulan sudah menjadi keharusan. Sedangkan berakhlakul karimah menjadi jiwa dan nafas dalam pengembangan smart city sebagai karakter yang tidak bisa dilepaskan bagi warga masyarakat kota Tangerang.

Saat ini Pemerintah Kota Tangerang memiliki 153 Aplikasi untuk mendukung smart city, aplikasi-aplikasi tersebut sesuai dengan Roadmap TIK (Peraturan Walikota Tangerang nomor 96 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi Kota Tangerang Tahun 2015-2018). Aplikasi-aplikasi tersebut saat ini dalam proses pengintegrasian.

Kemajuan Teknologi Informasi yang memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat, akurat dan terintegrasi, memungkinkan representasi data untuk pemodelan dan proyeksi lebih baik, begitu juga dengan perencanaan dan pengembangan smart city. Pemerintah Indonesia, sejak pembentukan UKP4 telah menggunakan GIS (*Geographical Information System*) untuk representasikan dan memproyeksikan kondisi dalam pengambilan keputusan. Peta yang digunakan sesuai dengan UU No. 4 tahun 2011 adalah berasal dari Badan Informasi Geospasial (BIG).

Bappenas telah menetapkan kebijakan dan strategi nasional pembangunan perkotaan terkait road map pembangunan perkotaan di Indonesia dengan 3 tahapan indikator, yaitu:

1. Indikator SPP (Standar Pelayanan Perkotaan) untuk terpenuhi sesuai dengan kota Layak Huni, Aman dan Nyaman
2. Indikator Kota Hijau dan berketahanan iklim dan bencana
3. Indikator Kota Cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi

Indikator Standar Pelayanan Kota atau *Liveable City* terdiri dari :

- a. Menyediakan sarana dan prasarana dasar perkotaan sesuai dengan tipologi fungsi dan peran kotanya
- b. Menyediakan dan meningkatkan sarana ekonomi, khususnya sektor perdagangan dan jasa
- c. Meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan dan sosial budaya
- d. Menyediakan sarana permukiman beserta sarana dan prasarananya yang layak dan terjangkau
- e. Mengembangkan sistem transportasi publik yang terintegrasi dan multimoda sesuai dengan tipologi kota dan kondisi geografisnya
- f. Meningkatkan keamanan kota berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Untuk Kota Hijau atau *Green and Resilient City*, mencakup :

- a. Menata, mengelola dan memanfaatkan ruang dan kegiatan perkotaan yang efisien dan berkeadilan serta ramah lingkungan
- b. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan lembaga dalam membangun ketahanan kota terhadap perubahan iklim dan bencana alam (*urban resilience*)
- c. Mengembangkan dan menerapkan konsep Green.

Sementara untuk Smart dan *Competitive City*, dicirikan dengan:

- a. Pengembangan perekonomian melalui pencitraan kota (*city branding*) yang mendukung pencitraan bangsa (*nation branding*)
- b. Penyediaan infrastruktur dan pelayanan publik melalui penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- c. Membangun kapasitas masyarakat yang inovatif, kreatif dan produktif.

Faktor kunci implementasi pengembangan Smart City menurut standar Bappenas, sebagai berikut :

- a. Peran aktif dan visi pemerintah yaitu visi kota berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat
- b. Fokus dan pentahapan dengan peta jalan yang jelas agar investasi dan pembangun bersifat efektif
- c. Analisa keterkaitan lintas sektor dan regional dalam perencanaan
- d. Integrasi perencanaan, peraturan dan regulasi
- e. Pelibatan masyarakat secara aktif
- f. Kerjasama pemerintah, swasta dan masyarakat

Kerja sama pemerintah, swasta dan masyarakat yang dimaksud di jabarkan dalam peran stakeholder sebagai berikut :

1. Pemerintah, sebagai :

- a. Inisiator pembangunan dan pengembangan smart city
- b. Penyusun kebijakan pengembangan smart city
- d. Penyusun regulasi pelaksanaan smart city

2. Swasta, sebagai :

- a. Penyedia infrastruktur pengembangan smart city
- b. Mitra pembangunan smart city bersama pemerintah
- c. Investor dalam pembangunan smart city

3. Universitas/Lembaga, sebagai :

- a. Pusat penelitian dan pengkajian yang akan diaplikasikan ke dalam pengembangan smart city.
- b. Memberikan masukan dan dukungan kepada swasta dari sisi akademis

4. Asosiasi, sebagai :

- a. Penasehat dalam mengawal kebijakan pemerintah
- b. Mitra pembangunan smart city bersama pemerintah bersama swasta

5. Masyarakat, sebagai :

- a. Pengguna yang akan dilayani oleh swasta dan penyedia infrastruktur
- b. Sebagai mitra pemerintah dalam hal monitoring pembangunan smart city.

Konsep smart city ini kini menjadi impian banyak kota besar di Indonesia. Konsep ini dianggap sebagai solusi permasalahan perkotaan khususnya di kota Tangerang dalam mengatasi isu-isu strategis diantaranya kemacetan, banjir, serta jaminan rasa nyaman bagi penduduknya. Dalam prosesnya indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur pencapaian sebuah kota cerdas adalah; *smart living*, *environment* (lingkungan), *utility* (utilitas/prasarana), *economy* (ekonomi), *mobility* (mobilitas), *people* (manusia, masyarakat). Keenam

konsep kota cerdas ini dapat dikembangkan berdasarkan kriteria dan karakteristik kebutuhan penduduk perkotaan, yang tidak sama antara kota yang satu dengan yang lainnya. Dengan mengoptimalkan keenam indikator tersebut, konsep smart city bukan lagi sebuah wacana belaka. Namun, perlu diingat, keenam indikator ini bisa lebih difokuskan atau dimaksimalkan dalam mengatasi permasalahan perkotaan.

2. Visi smart city kota Tangerang

visi dan misi smart city daerah sebagai landasan perumusan rumusan sasaran target capaian pembangunan smart city di daerah. Visi dan misi smart city kota Tangerang memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Visi dan Misi Pembangunan Daerah yang tercantum di dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah, yaitu RPJP Daerah dan RPJM Daerah;
- b. Visi dan Misi Pembangunan Nasional
- c. Harapan warga masyarakat;
- d. Analisis Faktor eksternal di masa depan;

Visi smart city Kota Tangerang suatu rumusan visi smart city, yaitu sebagai berikut:

- a. Menggambarkan arah yang jelas tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam jangka pendek 1 (satu) tahun yaitu tahun 2017-2018, jangka menengah 5 (lima) tahun yaitu tahun 2018-2022 dan jangka panjang 10 (sepuluh) tahun mendatang (clarity of direction) yaitu pada tahun 2023-2027.
- b. Menjawab permasalahan pembangunan smart city daerah dan/atau isu strategis yang perlu diselesaikan dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
- c. Disertai dengan penjelasan yang lebih operasional sehingga mudah dijadikan acuan bagi perumusan kebijakan, strategi dan program (articulative);
- d. Disertai penjelasan mengapa visi smart city tersebut dibutuhkan di daerah, relevansi visi dengan permasalahan dan potensi pembangunan di daerah; dan
- e. Sejalan dengan visi dan arah pembangunan daerah dan nasional.

VISI

Berdasarkan pertimbangan sebelumnya maka rumusan visi smart city kota Tangerang adalah sebagai berikut :

“Mewujudkan Kota Tangerang yang berdaya saing global dan berakhlakul karimah pada tahun 2027”

Sasaran Smart City Kota Tangerang adalah sebagai berikut

- a. **Smart Governance** : Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, akuntabel, dan transparan didukung dengan struktur birokrasi yang berintegritas, kompeten, dan profesional melalui pemanfaatan Teknologi informasi dan Komunikasi.
- b. **Smart Branding** : Meningkatkan pemasaran potensi dan daya saing daerah dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional sehingga layak dikunjungi.
- c. **Smart Economy** : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing tinggi dan layak investasi.
- d. **Smart Living** : Mewujudkan pembangunan perkotaan yang layak huni, nyaman, efisien serta tersedianya pelayanan sarana perkotaan.
- e. **Smart Society** : mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi.
- f. **Smart Environment** : Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman

3. Strategi

Strategi Smart City Kota Tangerang berdasarkan 6 indikator sebagai berikut :

Strategi Smart Governance yaitu :

Landasan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi Kota Tangerang mengacu pada kondisi teknologi informasi dan komunikasi saat ini yang telah terbangun. Implementasi yang dilakukan mengacu pada 2 hal, yaitu:

1. Membangun sistem baru yang belum dimiliki oleh fungsi pelayanan dan operasional di Kota Tangerang

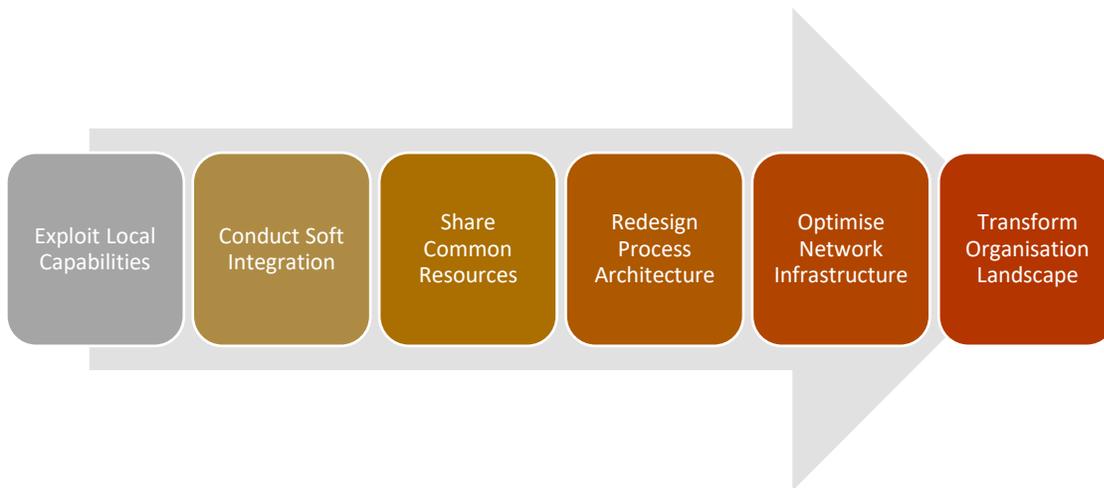
2. Mengintegrasikan sistem yang telah ada, baik dengan sistem yang baru atau dengan sistem yang sudah terbangun.

Metodologi yang dipergunakan dalam pembangunan teknologi informasi dan komunikasi kota tangerang, selain memperhatikan sisi kajian teknologi, harus juga memperhatikan faktor non teknis lainnya, terutama kajian ilmu perilaku organisasi, untuk memahami kendala-kendala yang akan dapat menjadi penghambat pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung Pemerintahan berbasis digital (*e-Government*). Ada beberapa faktor yang berpotensi untuk menjadi penghambat, diantaranya :

- Hambatan komunikasi dan kemungkinan tidak terbangunnya kerjasama antara unit kerja yang disebabkan karena ego sektoral yang sangat tinggi akan menjadi penghambat utama dalam melakukan pengembangan sistem yang terintegrasi.
- Pemahaman terhadap kepentingan yang masih melihat kepentingan sebagai secara parsial, artinya hanya melihat kepentingan dari sisi sektoral saja, akan menjadi penghambat dalam melakukan integrasi.
- Kepemilikan data yang masih berorientasi pada kebutuhan unit kerja, sehingga data, informasi dan pengetahuan masih dianggap sebagai milik pribadi (instansi), akan menyulitkan untuk saling membagi, karena akan dianggap mengurangi keunggulan Kompetitif.
- Perlunya pengakuan keberadaan *Government Chief Information Officer* (GCIO) yang rendah akan berdampak yang sangat luas, salah satunya adalah tidak terbangunnya koordinasi dalam mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga masing-masing OPD bergerak sendiri membangun TIK yang dibutuhkannya tanpa melihat Grand desain yang dimiliki oleh GCIO. Serta hal-hal non teknis lainnya.

Permasalahan tersebut diatas, adalah beberapa permasalahan yang akan menghambat pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, harus menjadi perhatian penentu kebijakan dan *Government Chief Information Officer* (GCIO).

Untuk mengikis hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam proses pengembangan teknologi informasi dan komunikasi perlu dilakukan pendekatan yang menekankan pada evolusi pelaksanaan enam tahap integrasi (*Strategy Of Information Integration*). Pendekatan dimaksud adalah dengan menggunakan metodologi yang menekankan pada evolusi pelaksanaan enam tahap integrasi seperti yang dijelaskan berikut ini.



Gambar

2 Strategy Of Information Integration

Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, akuntabel, dan transparan didukung dengan struktur birokrasi yang berintegritas, kompeten, dan profesional melalui Smart Government

a. Pelayanan Publik (*Public Service*)

- Pelayanan administrasi kepada masyarakat: produk ini meliputi status kewarganegaraan, status usaha, sertifikat kompetensi, kepemilikan, atau penguasaan atas barang. Wujud dari produk tersebut adalah dokumen - dokumen resmi seperti SIUP, ijin trayek, ijin usaha, akta, kartu tanda penduduk, sertifikat tanah, dan lain sebagainya.
- Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat misalnya sembilan bahan pokok, air bersih, dan lain-lain.
- Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan jasa pokok bagi masyarakat misalnya jaringan telepon, listrik, internet, dan lain-lain.

b. Manajemen Birokrasi Yang Efisien (*Bureaucracy*)

- Tata kelola birokrasi yang berorientasi pada keadilan (fairness), bertanggung-jawab (accountability) dan keterbukaan (transparency).
- Misalnya: sistem e-planning, e-budgeting, e-monev dan lain-lain. Pengembangan aplikasi e-gov harus diarahkan menuju integrated & inter-operability e-gov atau yang saling berkomunikasi dan terhubung antar satu aplikasi dengan aplikasi lainnya serta lintas OPD atau yang disebut dengan Smart e-Gov. Pelayanan Smart e-

Gov ini perlu didukung dengan sebuah “City Operation Center (COC)”.

c. Efisiensi Kebijakan Publik (*Public Policy*)

- Pengambilan kebijakan publik dengan mengutamakan pada aspek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui mekanisme mendengarkan aspirasi masyarakat secara berkesinambungan.
- Sistem informasi kebijakan pemerintah (Perda dan Peraturan Kepala Daerah) yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

Strategi Smart Branding, sebagai berikut :

a. Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (*Tourism Branding*)

- Membangun dan mengembangkan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan (destination).
- Membangun infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan (amenities) misalnya jalan, transportasi, hotel/motel/ *bedding & breakfast* (B&B), restoran, dan lain-lain.
- Membangun budaya yang ramah kepada pengunjung (*hospitality*) termasuk kemampuan berbahasa asing, ketersediaan tour-guide dan lain-lain.

b. Membangun platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah (*Business Branding*)

- Membangun platform dan memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman, misalnya market place daerah.
- Membangun dan memasarkan ekosistem investasi yang mudah dan efektif, misalnya Investment Lounge, Dashboard, dan Portal Investasi Daerah.
- Membangun dan memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, fashion, digital, dan lain-lain

c. Membangun dan Memasarkan Wajah Kota (*City Appearance Branding*)

- Mewujudkan penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.

- Membangun batas wilayah (*edge*), membangun penanda sebuah lokasi yang penting, berkesan bagi pengunjung (*landmark*), menyediakan navigasi yang unik menuju kota (*signage*), struktur jalan yang teratur (*path*), dan titik simpul kota (*node*) seperti alun-alun, simpang dan lain-lain.

Strategi *Smart Economy*, sebagai berikut :

- a. Membangun ekosistem industri yang berdaya saing (*industry*)
 - Membangun daya saing industri daerah pada leading sector industri tertentu yang terintegrasi antara industri primer (misalnya pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain), industri sekunder (misalnya manufaktur, pengolahan, packaging dan lain-lain), dan industri tersier (misalnya pasar produk daerah).
- b. Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat (*Welfare*)
 - Mengembangkan program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan rumah tangga (*income*)
 - Program peningkatan penyerapan angkatan kerja (*employment*)
 - Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (*empowerment*).
- c. Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan (*Transaction*)
 - Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang less cash
 - Mewujudkan masyarakat yang bankable dan memiliki akses terhadap permodalan
 - Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan market place.

Strategi *Smart Living*, sebagai berikut :

- a. Harmonisasi Tata Ruang Wilayah (*Harmony*)

Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan harmonis antara lingkungan pemukiman (*residential*), lingkungan pusat kegiatan bisnis (*commercial*) yang didukung dengan fasilitas rekreasi untuk keluarga (*recreational*).
- b. Mewujudkan Prasarana Kesehatan (*Health*)

Mewujudkan akses terhadap ketersediaan makanan dan minuman sehat (*food*), akses terhadap pelayanan kesehatan yang (*healthcare*), dan akses terhadap sarana dan prasarana olahraga (*sport*).
- c. Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi (*Mobility*)

Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas (*mobility*) bagi individual, publik, maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik suatu daerah.

Strategi Smart Society, adalah sebagai berikut :

a. Mewujudkan Interaksi Masyarakat Yang Efisien (*Community*)

- Interaksi sosial masyarakat terjadi secara paralel antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok sosial, dan antar kelompok sosial, baik secara fisik maupun virtual (*digital*) dengan sasaran mewujudkan partisipasi publik dalam pembangunan daerah. Contoh: berbagai program untuk mendukung berbagai kemajuan Smart City misalnya program-program kepemudaan, peningkatan keahlian UKM dan lain-lain.
- Pengembangan komunitas warga melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia baik secara individu, sosial mampu memanfaatkan lingkungan digital dengan positif dan produktif. Misalnya edukasi tentang market place dan lain-lain.

b. Membangun Ekosistem Belajar Yang Efisien (*Learning*)

- Mewujudkan ekosistem pendidikan yang saling mendukung antara pendidikan formal dan non-formal untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan termasuk bagi masyarakat yang disable.
- Membangun platform edukasi bagi masyarakat misalnya smart school, smart campus, smart pesantren, smart training program dan lain-lain.

c. Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat (*Security*)

- Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan keselamatan jiwa, keselamatan properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau *Internet of Thing* (IoT).

Strategi Smart Environment, adalah sebagai berikut :

a. Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (*Protection*)

- Mengembangkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada *Internet of Thing* (IoT).

- Membangun ruang terbuka hijau
 - Melakukan restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi
 - Mengendalikan polusi udara
- b. Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (*Waste*)
- Mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga (*household*)
 - Mengembangkan sistem tata kelola limbah industri (*industrial*)
 - Mengembangkan sistem tata kelola limbah dan sampah publik (*public*)
 - Menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan agar tidak mengganggu pemandangan, tidak merusak indra penciuman, dan menghindari banjir akibat genangan sampah yang menyumbat saluran-saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab.
- c. Mengembangkan Tata Kelola Energi Yang Bertanggung-jawab (*Energy*)
- Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab
 - Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (*environmentally friendly*) dan berkelanjutan (*sustainable*) serta terjangkau bagi masyarakat. Misalnya pemanfaatan limbah/sampah sebagai biogas, energi surya, tenaga angin, biomassa (tumbuhan dan hewan) dan lain-lain.

3. Peta Jalan (Roadmap) Pembangunan Smart City Kota Tangerang

Guna mencapai Tangerang smart city, diperlukan beberapa agenda kerja yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun ke depan. Tahapan pelaksanaan beberapa agenda kerja tersebut terbagi menjadi 2 (dua) tahapan. Secara umum pentahapan Smart City Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Jangka Pendek. Perencanaan pembangunan Smart City dalam jangka waktu 1 (satu) tahun kedepan.
2. Pembangunan Jangka Menengah. Perencanaan pembangunan Smart City dalam jangka waktu 5 (lima) – 10 (sepuluh) tahun kedepan.

Untuk lebih jelasnya mengenai pentahapan Smart City Tangerang dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

Tabel 1 Pentahapan Smart City Tangerang

Tahapan	Agenda Kerja
<p>Jangka Pendek (1 tahun kedepan) Tahun 2017- 2018</p>	<p>TANGERANG LIVE</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Struktur Tim Pengelola Organisasi Tangerang LIVE
	<ul style="list-style-type: none"> • Roadshow OPD dan Tangerang Smart City termasuk Tangerang LIVE
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Portal Web Aplikasi Tangerang LIVE
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Aplikasi Kesra
	<ul style="list-style-type: none"> • Roadshow Tangerang LIVE ke Guru Ngaji + Ustadz
	<ul style="list-style-type: none"> • Roadshow Tangerang LIVE ke Rakor RT/RW
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Fitur Ayo Zakat
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Fitur e-Transportasi di e-Plesiran
	<p>PERIJINAN ONLINE</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Replikasi, Integrasi dan Pengembangan Aplikasi Perijinan Online
	<p>E-PLESIRAN</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Sistem Informasi e-Plesiran
	<p>CITY GALERY AND INVESTMENT LOUNGE</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun Tangerang City Galery dan Investment Lounge
	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun Studio Tangerang TV
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan & Pengelolaan Tangerang TV
	<p>TANGERANG DIGITAL EKONOMI</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun Platform Tangerang PAY yang terintegrasi dengan Tangerang LIVE
	<p>PORTAL UMKM dan E-COMMERCE</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Portal UMKM
	<ul style="list-style-type: none"> • e-Commerce IKM
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi e-commerce IKM
	<p>TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola dan Ekosistem TIK
	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur TIK dan Keamanan Informasi
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas SDM TIK 	

Tahapan	Agenda Kerja
	<ul style="list-style-type: none"> • Program sosialisasi TIK
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas SDM Smart City
	<ul style="list-style-type: none"> • Tangerang Smart City Branding
Pembangunan Jangka Menengah (5 tahun kedepan) Tahun 2018-2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun Platform Peta Dasar Geospacial Planning Kota Tangerang (berbentuk 2D/3D Mapping)
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Tangerang Gallery dan Investment Lounge
	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun Dashboard City Gallery dan Investment Lounge
	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan, Koordinasi dan Pembangunan UMKM
	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Gedung Central Oleh-oleh Kota Tangerang
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Produktivitas / Kualitas Produksi dan Daya Saing UMKM (Pelatihan Manajemen UMKM)
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Aplikasi Perizinan untuk masyarakat
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Gedung Kesenian
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Aplikasi e-Payment yang terintegrasi dengan Tangerang LIVE
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan aplikasi penilaian kinerja layanan pemerintahan
Pembangunan Jangka Panjang (10 tahun kedepan) Tahun 2023-2027	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan pengembangan jalur wisata (Tourism Route)
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Event / Festival tahunan Kota Tangerang
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Health Industry Center di Kota Tangerang

WALIKOTA TANGERANG

H. ARIEF R. WISMANSYAH

Tabel 2 Road Map Program Jangka Pendek Tahun 2017 - 2018 Kota Tangerang

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran*)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
<u>TANGERANG LIVE</u>								
Menyusun Struktur Tim Pengelola Organisasi Tangerang LIVE	Mempermudah pengelolaan manajemen Tangerang LIVE secara efisien dan efektif	Semua OPD terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Ada aturan mengenai pengelolaan Tangerang LIVE (SK) • Peningkatan fungsi Tangerang Live Room menjadi City Operation Center 		APBD	Dinas Kominfo	OPD terkait	2018
Roadshow OPD dan Tangerang Smart City termasuk Tangerang LIVE	Tersosialisasinya Tangerang smart city dan Tangerang LIVE	OPD dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya jumlah/frekuensi sosialisasi Tangerang LIVE; - Meningkatnya pemanfaatan aplikasi Tangerang LIVE: <ol style="list-style-type: none"> 1. di lingkup OPD 2. masyarakat 		APBD	Dinas Kominfo	OPD terkait	2018
Pembangunan Portal Web Aplikasi Tangerang LIVE	Membangun portal layanan publik terintegrasi dengan Tangerang LIVE	OPD dan masyarakat	Terbangunnya Web Portal Aplikasi Tangerang LIVE		APBD	Dinas Kominfo	OPD terkait	2018

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran*)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
Pembangunan Aplikasi Kesra	Mempermudah pengelolaan dan pengawasan urusan kesra	- Masjid dan mushola se kota tangerang - Imam masjid, Guru ngaji, Amil, dan Marbot	Terbangunnya Aplikasi Kesra dalam Aplikasi Tangerang LIVE		APBD	Dinas Kominfo	OPD Terkait	2018
Roadshow Tangerang LIVE ke Guru Ngaji + Ustadz	Tersosialisasinya Tangerang LIVE	Pihak terkait	Pemanfaatan aplikasi Tangerang LIVE dimasyarakat meningkat (jumlah yg download Tangerang LIVE meningkat)		APBD	Asisten II (Bag. Kesra)	Dinas Kominfo dan Kecamatan	2018
Roadshow Tangerang LIVE ke Rakor RT/RW	Tersosialisasinya Tangerang LIVE	Pihak terkait	Pemanfaatan aplikasi Tangerang LIVE dimasyarakat meningkat (jumlah yg download Tangerang LIVE meningkat)		APBD	Asisten I	Dinas Kominfo dan Kecamatan	2018
Pengembangan Fitur Ayo Zakat	Meningkatnya pendapatan jumlah zakat dr masyarakat melalui aplikasi	Masyarakat umum	Meningkatnya pendapatan zakat dan mempermudah pengajuan bantuan mustahik		APBD	Dinas Kominfo	Baznas	2018

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran*)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
Pengembangan Fitur e-Transportasi di e-Plesiran	Melengkapi info penting di Tangerang live	Masyarakat	Termanfaatkannya transportasi aplikasi Tangerang LIVE secara luas		APBD	Dinas Kominfo	Dishub	2018
<u>PERIJINAN ONLINE</u>								
Replikasi, Integrasi dan Pengembangan Aplikasi Perijinan Online	Mempermudah layanan perijinan	Masyarakat	Terlayannya layanan perijinan untuk masyarakat dengan mudah		APBD	Dinas Kominfo	Dinas Perijinan	2018
<u>E-PLESIRAN</u>								
Pengelolaan Sistem Informasi e-Plesiran	Memperkaya aplikasi Tangerang LIVE	Masyarakat	Termanfaatkannya informasi pariwisata di masyarakat dengan Tangerang LIVE		APBD	Dinas Kominfo	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2018
<u>CITY GALERY AND INVESTMENT LOUNGE</u>								
Membangun Tangerang City Galery dan	Penyajian info tentang Kota	Masyarakat	• Terbangunnya Tangerang City Galery dan Investment Lounge		APBD	Asisten III (Bag. Umum)	OPD terkait	2017 – 2018

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran*)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
Investment Lounge	Tangerang dan potensi investasi		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya informasi tentang Kota Tangerang dan potensi investasi 					
Membangun Studio Tangerang TV	Menyediakan pusat informasi dan berita seputar Kota Tangerang	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya studio Tangerang TV 		APBD	Setda	Umum & Diskominfo	2017 - 2018
Pengembangan & Pengelolaan Tangerang TV	Meningkatkan tata kelola & diseminasi informasi melalui Tangerang TV	Masyarakat & Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya tata kelola Tangerang TV • Terlaksananya program diseminasi informasi Tangerang TV 		APBD	Diskominfo	-	2018
<u>TANGERANG</u> <u>DIGITAL</u> <u>EKONOMI</u>								
Membangun Platform Tangerang PAY yang terintegrasi dengan Tangerang LIVE	Memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi pembayaran di aplikasi Tangerang LIVE	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya koordinasi lintas sektoral antara OPD dengan BUMD untuk membangun aplikasi Tangerang PAY • Terbangunannya fitur Tangerang PAY pada aplikasi Tangerang LIVE 		APBD	Dinas Kominfo	BUMD	2018

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran*)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
<u>PORTAL UMKM dan E-COMMERCE</u>								
Portal UMKM	Penyajian informasi UKM dan IKM secara online	Masyarakat	Terbangunnya portal umkm online tentang profil usaha, prestasi dan daya saing	Rp. 500.000.000	APBD	Diskominfo	DiskopUKM	2017 - 2018
e-Commerce IKM	Penyajian marketplace online UMKM dan IKM	Masyarakat	Terbangunnya web market place online		APBD	Diskominfo	DiskopUKM, Disindag & Komunitas UKM	2017
Sosialisasi e-commerce IKM	Mensosialisasikan program e-commerce IKM	IKM	Terlaksananya program IKM	Rp. 135.219.000	APBD	Disindag	Komunitas UKM	2017
<u>TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI</u>								
Tata Kelola dan Ekosistem TIK	Penyusunan kebijakan-bijakan TIK	OPD dan Stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya Masterplan TIK 2018 – 2023 • Tersusunnya SOP-SOP Tata Kelola TIK 		APBD	Diskominfo	-	2018

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran*)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
			<ul style="list-style-type: none"> Tersusunnya dokumen keamanan informasi/persandian 					
Infrastruktur TIK dan Keamanan Informasi	Penyediaan infrastruktur TIK dan Keamanan Informasi	OPD dan Stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> Tersediaanya sarana collocation, hosting, DRC, fasilitasi domain name server, fasilitasi akses internet utama dan pendukung (Backup link), fasilitasi akses jaringan LAN WAN, fasilitasi akun resmi, penyediaan sarana aplikasi keamanan informasi (SIRESE), fasilitasi sertifikat digital Terbentuknya Tim Keamaan Informasi 		APBD	Diskominfo	OPD terkait	2018
Peningkatan kualitas SDM TIK	Meningkatkan kemampuan, Pemahaman Smart City & TIK	Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan skill TIK bagi aparatur TIK Peningkatan skill pelayanan smart city 		APBD	Diskominfo	OPD terkait	2018
Program sosialisasi TIK	Meningkatkan pemahaman	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya program TIK dan Smart City 		APBD	Diskominfo	OPD terkait	2018

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran*)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
	masyarakat terhadap TIK & Smart City							
Peningkatan kapasitas SDM Smart City	Meningkatkan kapasitas SDM Smart City melalui program Pelatihan dan Studi Kasus di luar dan dalam negeri	Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya program pelatihan 		APBD	Diskominfo	-	2018
Tangerang Smart City Branding	Menyusun program kerja peningkatan daya saing Kota Tangerang dan promosi potensi Kota Tangerang	Masyarakat lokal & nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya master plan Smart City Branding Kota Tangerang • Terlaksananya program sosialisasi dan promosi Kota Tangerang untuk pariwisata, investasi dan perdagangan 		APBD	Diskominfo	OPD terkait & Pemangku kepentingan	2018

Tabel 3 Road Map Program Smart City Kota Tangerang Jangka Menengah (2018 - 2022) dan Jangka Panjang (2023 - 2027)

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran*)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
Membangun Platform Peta Dasar Geospacial Planning Kota Tangerang (berbentuk 2D/3D Mapping)	Membuat visualisasi pembangunan Kota Tangerang	Kota Tangerang	<ul style="list-style-type: none"> RTRW Kota Tangerang yang terintegrasi dengan peta geospacial planning (2D/3D) Integrasi Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program OPD dengan Geospacial Planning 		APBD	Bappeda	OPD Terkait	2019-2020
Pengembangan Tangerang Gallery dan Investment Lounge	Visualisasi Pembangunan Kota Tangerang	Warga masyarakat (Pengunjung)	<ul style="list-style-type: none"> Perluasan Tangerang Gallery dan Investment Lounge Tersedianya visualisasi atraksi Pariwisata (nature, budaya & tradisi) Kota Tangerang Tersedianya visualisasi rencana 		APBD	Bappeda	OPD Terkait	2019-2020

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran*)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
			<p>pengembangan Kota Tangerang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya visualisasi potensi investasi 					
Membangun Dashboard City Gallery dan Investment Lounge	Menyediakan Visualisasi Data (Business Intelligence)	Masyarakat & Investor	Terwujudnya Dashboard visualisasi data (Business Intelligence) untuk City Gallery dan Investment Lounge		APBD	Dinas Kominfo	OPD Terkait	2019-2024
Perencanaan, Koordinasi dan Pembangunan UMKM	Meningkatkan daya saing UMKM	UMKM	Terwujudnya UMKM yang berdaya saing dan mandiri		APBD	Dinas Koperasi dan UKM	Kementerian Koperasi dan Dinas Provinsi	2019-2024
Penyediaan Gedung Central Oleh-oleh Kota Tangerang	Pemasaran Produk UMKM	UMKM, Masyarakat & Wisatawan	Terbangunnya Gedung Central Oleh-oleh Kota Tangerang		APBD/CSR	Dinas Koperasi dan UKM	PT. AP II	2019-2020
Peningkatan Produktivitas / Kualitas Produksi dan Daya Saing UMKM (Pelatihan Manajemen UMKM)	Kualitas Produk	UMKM	Terselenggaranya pelatihan peningkatan daya saing UMKM		APBD	Dinas Koperasi dan UKM	OPD Terkait	2019-2020

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran*)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
Pengembangan Aplikasi Perizinan untuk masyarakat	Mengembangkan aplikasi perijinan online	Masyarakat	Termanfaatkannya aplikasi perizinan online secara optimal oleh masyarakat		APBD	Dinas Kominfo	OPD Terkait	2018-2020
Pembangunan Gedung Kesenian	Membangun gedung kesenian	Masyarakat	Terbangunnya gedung kesenian		APBD	Dinas Perkim	Disbudpar	2019-2021
Pengembangan Aplikasi e-Payment yang terintegrasi dengan Tangerang LIVE	Mengembangkan aplikasi e-Payment yang terintegrasi dengan Tangerang LIVE	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Terintegrasikannya Aplikasi e-Payment dengan aplikasi Tangerang LIVE • Termanfaatkannya aplikasi e-Payment oleh masyarakat 		APBD	Dinas Kominfo	OPD Terkait	2019-2020
Pengembangan aplikasi penilaian kinerja layanan pemerintahan	Meningkatkan kinerja dan mempermudah evaluasi aparatur	Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kinerja aparatur • Tersedianya evaluasi aparatur secara realtime 		APBD	Dinas Kominfo	OPD Terkait	2019-2020
Pembangunan dan pengembangan jalur wisata (Tourism Route)	Merencanakan dan membangun jalur wisata	Wisatawan	<p>Tersusunnya rencana pembangunan dan pengembangan jalur wisata</p> <p>Tersedianya sarana jalur wisata</p>		APBD/APBN	Dinas Perhubungan	OPD Terkait	2019-2020

Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Usulan Anggaran*)	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	Kerjasama	Timeline
Pengembangan Event / Festival tahunan Kota Tangerang	Mengembangkan event/festival tahunan kota Tangerang	Wisatawan	Terlaksananya event/festival tahunan kota Tangerang		APBD	Dinas Kebudayaan Pariwisata	OPD Terkait	2019-2020
Mengembangkan Health Industry Center di Kota Tangerang	Membangun ekosistem industri kesehatan di Kota Tangerang	Masyarakat	Terbangunnya ekosistem industri kesehatan di Kota Tangerang		APBD	Dinas Kesehatan	OPD Terkait	2019-2028

*) Ditetapkan pada saat perencanaan anggaran

PROGRAM PEMERINTAH KOTA TANGERANG

KOTA TANGERANG



LIVEABLE

Kota Layak Huni

INVESTABLE

Kota Layak Investasi

VISITABLE

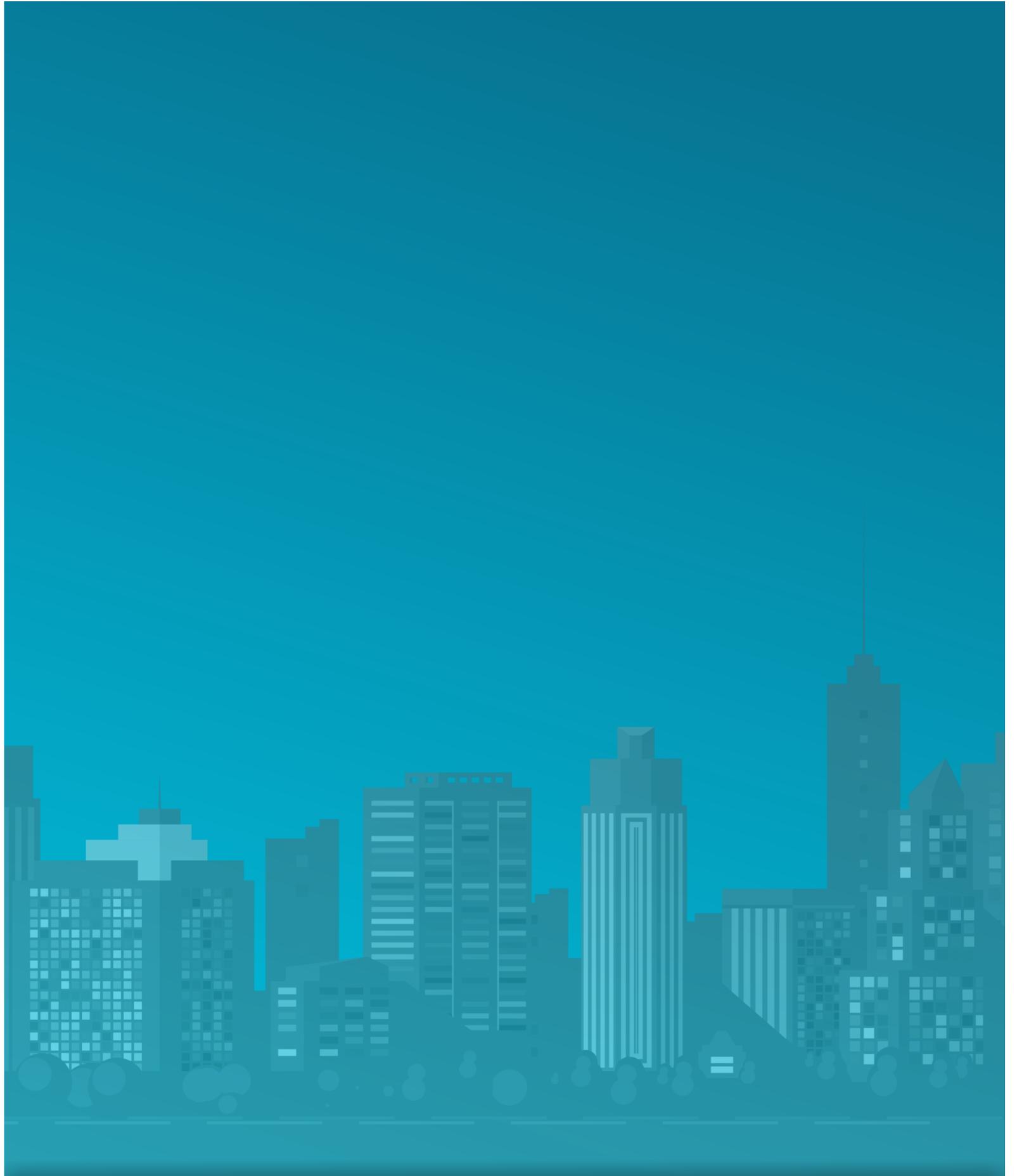
Kota Layak Dikunjungi

E-CITY

Kota Pintar

**KOTA
TANGERANG 2020**

HIDUP BERKUALITAS
DI KOTA METROPOLITAN



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PEMERINTAH DAERAH KOTA TANGERANG**

